

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian berkaitan dengan Strategi santri dalam mengkhotamkan hafalan Al-Qur'an di pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung adalah *Bin-Nazhar, Talaqqi, Takrir, Tasmi* dan *Muroja'ah*. Santri membaca dengan cermat, benar tajwid dan makrojnya baru dihafalkan secara mandiri dengan dibaca secara berulang-ulang. Setelah itu santri menyetorkan hafalan kepada Abah Sumari al-Hafidz dan Ibu Puji al-Hafidzah. Untuk menjaga hafalan santri deresan malam dan memperdengarkan hafalannya kepada teman atau Ustadzah
2. Hambatan menghafalkan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung disebabkan faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal diantaranya: Malas menghafal dan mengulang hafalan karena perubahan mood, belum bisa membagi waktu antara menghafal, mengerjakan tugas kuliah, tugas pengurus dan juga kesibukan *ndalem*. Faktor eksternal antara lain: banyaknya kegiatan yang ada di pondok, sering mengoperasikan Handphone dan Laptop, gangguan asmara, dan teman pergaulan di kampus yang bermacam-macam

3. Cara mengatasi hambatan menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Plosokandang Tulungagung diantara dengan memaksa diri untuk tetap mengaji, belajar membagi waktu dengan cara membuat jadwal harian, mendengarkan murottal Al-Qur'an dan menggunakan bantuan Al-Qur'an portable disaat menambah dan juga menjaga hafalan, mengoperasikan HP dan laptop seperlunya saja. Selain itu pondok memberikan absensi mengaji dan buku kendali muroja'ah untuk mendispinkan santri menjaga hafalannya.

B. Saran

1. Kepada Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an
 - a. Hendaknya pengasuh meningkatkan mutu pengajaran Al-Qur'an di pesantrennya dengan cara menambah kegiatan yang bisa mendukung siswa dalam hafalan. Mengkaji kitab-kitab yang berkaitan dengan hafalan misalnya, ataupun juga mengaji kitab tafsir Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar kelak para santri menjadi *hafidz* yang tidak hanya hafal tapi juga mengerti dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an.
 - b. Hendaknya Ustadzah membuat inovasi-inovasi baru dalam kegiatan muroja'ah agar para santri tidak jenuh dan termotivasi menjaga Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh.

2. Kepada santri penghafal

Hendaknya para santri *tahfidz* lebih semangat lagi dalam menghafal dan muroja'ah hafalan. Jangan lupa memperbarui niat setiap hari agar benar-benar *Lillahi Ta'ala*. Hilangkan niat-niat yang negatif dalam hati saat menghafal Al-Qur'an. Agar kelak bisa menjadi

ahlu Qur'an yang di ridhoi Allah Swt dan bermanfaat untuk orang banyak.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti yang akan datang bisa menyempurnakan penelitian ini, dan mengemukakan strategi santri dalam menghafalkan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an.